

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal. (2015). Kebijakan Publik (Memahami Konsep Kebijakan Publik). In *Kebijakan Publik* (p. 37,57). Retrieved from <http://repository.unimal.ac.id/3602/1/Pertemuan2Kebijakan.pdf>
- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abraham et.al. (2019). Challenges To Achieving Universal Health Coverage through community- Based Health Planning and services Delivery Approach : A Qualitative Study In Ghana. *BMJ Open*, 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-024845>
- Adom et al. (2021). A Scoping Review of Policies Related to the Prevention and Control of Overweight and Obesity in Africa. *Nutrients*, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/nu13114028>
- Ajsegiri et al. (2021). Aligning Policymaking In Decentralized Health Systems : Evaluation Of Strategies To prevent And Control Non-communicable Diseases in Nigeria. *Plos Globl Public Health*, 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000050>
- Alfiah dan Pujiyanto. (2019). An Analysis on the Implementation of the Integrated Guidance Post (Posbindu) Activities for Non-Communicable Diseases At Bogor City in 2018. *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 4(1), 11–15. <https://doi.org/10.7454/ihpa.v4i1.2388>
- Ali, M. M. (2018). Primary Health Care Policy Implementation Performance in Bangladesh: Affecting Factors. *Journal of Public Administration and Governance*, 8(1), 317. <https://doi.org/10.5296/jpag.v8i1.12782>
- Ambarwati dan Ferianto. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM). *Jurnal Profesi Keperawatan*, 6(1).
- Anita et al. (2022a). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Pada Lansia Di Puskesmas Rawat Inap Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(2), 79–88.
- Anita et al. (2022b). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Pada Lansia Di Puskesmas Rawat Inap Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Vokasi Kesehatan (JUVOKES)*, 1(2), 79–88.
- Arifin et al. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Kesehatan*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Arifin et al. (2021). Manajemen Pelaksanaan Program Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Di Puskesmas Sine Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 84–96.
- Astuti et al. (2016). Gambaran Proses Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit

- Tidak Menular di Puskesmas Sempu Kabupaten Banyuwangi. *Jrnal Pustaka Kesehatan*, 4(1), 160–167.
- Bancin dan Sidabukke. (2020). Analisis Implementasi Program Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Dengan Menggunakan Teori William C Edward Di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 625–639.
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. (2021). *Profil Dinkes Kota Makassar* (p. 3). p. 3. Makassar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar.
- Djiko et al. (2018). Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 101–111.
- Ewilda, T., Hasan, A., Magister Manajemen, P., Haji Agus Salim, S., Manajemen, P., Syariah, P., & Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa, S. (2020). Manajemen Strategi Penguatan Posbindu Penyakit Tidak Menular (Studi: Puskesmas Tigo Baleh). *Journal Of Islam Economics*, 10(1), 1–8.
- Fitriani dan Anriani. (2018). Pengaruh Predisposisi , Enabling Dan Reinforcing Terhadap Utilitas Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Penelitian KESMAS*, 1(1), 1–8.
- Hategeka et al. (2022). *Implementation research on noncommunicable disease prevention and control interventions in low- and middle- income countries : A systematic review*. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1004055>
- Hidayati et al. (2022). Implementasi Kebijakan Pemberian Santunan Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di PT Jasa Raharja Sukabumi. *Jurnal Professional*, 9(1), 149–154. Retrieved from <https://doi.org/10.37676/professional.v9i1.2576>
- Hosni et al. (2020). Analisis of the Implementation of Non- Communicable Disease Control Programs in Posbindu PTM Puskesmas Rokan IV Koto I Districs Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(September), 135–146.
- Humau, F. B. . (2021). Kebijakan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pemerataan Pembangunan Di Desa Ubu Raya Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat Tahun 2019). *Jurnal Politicon*, X(1), 65–76.
- Indarjo et al. (2020). Upaya Pelatihan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) pada Kader Posyandu di Desa Kalikayen, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 134–138.
- Irmawati et al. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Srandol Kulon, Kota Semarang (Studi Kasus di RW 13, Kecamatan Srandol Wetan, Kelurahan Banyumanik) Refiola. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1–14.

- Jackson And Nugent. (2020). Tailored Support For National NCD Policy And Programme Implementation: Looked Priority. *Journal BMJ Global Health*, 1–6. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-002598>
- Kadir dan Prasetyo. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Standar Pelayanan Minimal pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Jamal Abd. Kadir. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13, 920–925. <https://doi.org/e-ISSN 2502-7778>
- Kassa, M. D., & Grace, J. M. (2022). Noncommunicable Diseases Prevention Policies and Their Implementation in Africa: A Systematic Review. *Public Health Reviews*, 42(February), 1–14. <https://doi.org/10.3389/phrs.2021.1604310>
- Kemendes RI. (2011). *Pedoman Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh darah* (pp. 1–33). pp. 1–33. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kemendes RI. (2012). *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kemendes RI. (2014). *Pedoman Umum Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular*. Jakarta.
- Kemendes RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular*, (1775), 32.
- Kemendes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2019a). *Laporan Provinsi Sulawesi Selatan RISKESDAS 2018*. Jakarta: Lembaga Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Kemendes RI. (2019b). Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. In *Buku Pedoman* (pp. 1–101).
- Kemendes RI. (2019c). *Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Jakarta Selatan: Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kemendes RI. (2019d). *Restra Kemendes Tahun 2015-2019*.
- Kemendes RI. (2022). *Profil kesehatan indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kolibu et al. (2023). An implementation Analysis on the Program of Hypertension Disease Service in Talaud Islands district. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20223287>

- Kurniawan, W. dan, & Maani, K. D. (2020). Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Dengan Menggunakan Model Donald Van Metter Dan Carl Van Horn. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(4), 67–78. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i4.95>
- Kusnaldi et al. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Air Limbah Domestik Di Kabupaten Natuna. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 2593–2603. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3188>
- Kusumawati. (2022). Evaluasi Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Deteksi Dini Penyakit Diabetes Di Desa Naumbai, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(1), 99–105.
- Mahardika dan Utami. (2019). Implementasi Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular Di Puskesmas Cangkringan Kabupaten Sleman. *Wacana Publik*, 13(01). <https://doi.org/10.37295/wp.v13i01.11>
- Manurung, et al. (2021). Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (pp. 5–24).
- Meghani et al. (2021). Curbing the Rise of Noncommunicable Diseases in Uganda : Perspectives of Policy Actors. *Journal Global Health: Science And Practice*, 9(1), 149–159. Retrieved from www.ghspjournal.org
- Meiriza. (2022). *Analisis Implementasi Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Oleh Petugas Kesehatan Di Puskesmas Sako Kota Palembang Tahun 2022* (Vol. 33). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
- Mounsey et al. (2022). Strengthening Implementation Of Diet-Related Non-Communicable Disease Prevention Strategies in Fiji: a Qualitative Policy Landscape Analysis. *Globalization and Health*, 18(1), 1–24. <https://doi.org/10.1186/s12992-022-00859-9>
- Nazaruddin, B. (2023). *Kolaborasi Lintas Sektor dalam Penanganan HIV-AIDS di Indonesia* (pp. 34–37). pp. 34–37. Makassar: CV BUDI UTAMA.
- Nelwan. (2022). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara.
- Ni'mah, W. M. (2020). Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), 898–909. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Nugraheni et al. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Posbindu PTM di Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(3), 83–87. Retrieved from <http://forikes-journal.com/index.php/SF/article/view/1472>
- Nugraheni, W. P., & Hartono, R. K. (2018). Strategi Penguatan Program Posbindu

- Penyakit Tidak Menular Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 198–206. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.312>
- Nugroho, D. R. (2017). Publik Policy Edisi Keenam. In *Elek Media Kompetindo*.
- Nurfikri et al. (2020). Evaluasi Pelayanan Posbindu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Jagasatru Kota Cirebon Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 3(1), 15–20.
- Nyaaba et al. (2020). Implementing A National Non-Communicable Disease Policy in Sub-Saharan Africa: Experiences of Key Stakeholders in Ghana. *Health Policy OPEN*, 1, 100009. <https://doi.org/10.1016/j.hpopen.2020.100009>
- Oktariansyah et al. (2022). Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2/2017 Dalam Pengembangan Destinasi Wisata: Studi Kasus di Destinasi Wisata Sekanak Besolek. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 30–37. <https://doi.org/10.47753/pjap.v3i1.44>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015*. (n.d.).
- Permata et al. (2023). Implementasi Kebijakan Program Kartu Indonesia Sehat Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Lampung*, 3(1), 1–7. [https://doi.org/ISSN \(Electronic\) 2775-703X](https://doi.org/ISSN (Electronic) 2775-703X)
- Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Phulkerd Sirinya et al. (2021). Progress Towards Achieving The Recommendations Of The Commission On Ending Childhood Obesity : A Comprehensive Review and Analysis of Current Policies , Actions and Implementation Gsps In Thailand. *Jounal Nutrients*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/nu13061927>
- Pramono. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik* (Cetakan Pe; M. P. Dr. Sutoyo, Ed.). Solo: UNISRI Press.
- Pranandari et al. (2017). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan*, 5(4), 76–85.
- Pratama et al. (2020). Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Daerah Kepulauan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(2), 312–322.
- Primiyani et al. (2018). Artikel Penelitian Analisis Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Kota Solok. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 399–406.
- Primiyani, Y. (2018). *Analisis Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Kota Solok*. 8(2), 399–406.
- Rabina et al. (2022). Analyzing The Implementation Of Policies And Guidelines For The Prevention And Management Of Type 2 Diabetes At Primary Health Care

- Level In Nepal. *Public Health*, 10(February), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.763784>
- Rahmadani et al. (2021). Implementasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(2), 149–156. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i2.29427>
- Ratnasari, I. A. (2020). Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. *Hllegeia Journal Of Public HEalth Research And Development*, 4(Special 4), 785–798. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia%0AImplementasi>
- Sicilia, G., Sari, F., Dewi, T., Padmawati, R. S., Ilmu, D., Masyarakat, K., ... Mada, U. G. (2018). Evaluasi Kualitatif Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular Berbasis Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo I. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 07(02), 88–94.
- Sudarcun at al. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Di Puskesmas Sinar Baru Pada Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik (JIAP)*, 8(2), 1–9.
- susilawati et al. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM di Kabupaten Pesisir Barat Analysis of The Effectiveness of Posbindu in Control and Prevention of Communicable Diseases Nova Susilawati *, Atikah Adyas , Achmad Djamil Prodi Magister Kesehatan Ma. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 178–188.
- Tuangratananon et al. (2018). Implementation of National Action Plans on Noncommunicable Diseases , Bhutan , Cambodia , Indonesia , Philippines , Sri Lanka , Thailand and Viet Nam. *Policy and Practice, National Action Plans on Noncommunicable Diseases in Asia*, 129–141.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36. (2009). In *Tentang Kesehatan*.
- Wahidin et al. (2023). Beban Penyakit dan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 105–112. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6253>
- World Health Organization. (2022). Non-communicable diseases Progress Monitor 2022. In *World Health*. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789240047761>
- Wulandari et al. (2022a). Implementasi Program Pengelolaan Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas RI Sidomulyo Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(2), 309–326. <https://doi.org/10.56466/orkes/vol1.iss2.26>
- Wulandari et al. (2022b). Pengendalian Penyakit Tidak Menular Berbasis Posbindu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi*, 6(3), 116–124.
- Zitti et al. (2019). Stakeholder Perceptions And Context Of The Implementation Of

Performance-Based Financing In District Hospitals In Mali. *International Journal of Health Policy and Management*, 8(10), 583–592. <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2019.45>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INFORMED CONSENT (PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyampaikan berkenan menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Kebijakan tentang Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar” yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela sebagai informan penelitian tersebut.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta penuh kesadaran desakan dari segi manapun.

Makassar,..... 2023

Informan

(.....)

Lampiran 2



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

Riwayat Pekerjaan

Bagian Kerja :
Masa Kerja :

1. Komunikasi antar Pelaksana Kesehatan Program Posbindu PTM

Probing:

- a) Bagaimana pelaksanaan Posbindu PTM pada Puskesmas, kota Makassar ?
- b) Apakah pernah dilakukan sosialisasi tentang standar-standar atau indikator-indikator kinerja kebijakan program Posbindu PTM pada wilayah Kerja Puskesmas ?
- c) Bagaimana kejelasan Penyebaran informasi berupa sosialisasi pada Program Posbindu PTM pada Puskesmas Kapasa bergerak dengan konsisten ?
- d) Bagaimana mekanisme sosialisasi kebijakan Program Posbindu PTM Puskesmas ?
- e) Siapa yang dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi pada program kebijakan Program Posbindu PTM Puskesmas ?

2. Sumber Daya

Probing:

- a) Bagaimana ketersediaan SDM pelaksanaan program Posbindu PTM Puskesmas ? Apakah telah cukup terpenuhi ?
- b) Bagaimana ketersediaan anggaran dalam mendukung program Posbindu PTM Puskesmas ? Apakah telah cukup sesuai kebutuhan ?

- c) Bagaimana waktu pelaksanaan dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan program program Posbindu PTM Puskesmas ? Apakah telah terpenuhi sesuai standar ?

3. Karakteristik Badan Pelaksana

Probing:

- a) Apakah ada buku pedoman/juknis tentang Program Posbindu PTM Puskesmas ?
- b) Apakah ada SOP berlaku pada pelaksanaan program Posbindu PTM Puskesmas ?
- c) Apakah ada struktur organisasi yang dibentuk pada pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas ?
- d) Apakah ada koordinasi antara instansi/lembaga/sector terkait pada pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas ?
- e) Apakah ada kegiatan pengawasan pada pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas ?

4. Disposisi atau sikap pelaksana

Probing :

- a) Bagaimana peran aktif pelaksana Posbindu PTM Puskesmas ?
- b) Bagaimana komitmen pelaksana Posbindu PTM Puskesmas ?
- c) Apakah ada kendala dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab terkait Posbindu PTM Puskesmas ?



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG (KADER KESEHATAN)

1. Komunikasi antar Pelaksana Kesehatan Program Posbindu PTM

- a. Bagaimana pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas, kota Makassar ?
Probing: Hal tersebut yaitu Bagaimana pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa.
- b. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana mekanisme pemberian sosialisasi serta koordinasi yang dilakukan pada implementasi kebijakan tentang Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, Kota Makassar ?
Probing: Hal tersebut yaitu penetapan mengenai Standar, cakupan dan tujuan pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, Kota Makassar. Bagaimana Penyebaran informasi berupa sosialisasi atau persamaan persepsi dalam rangka mensosialisasikan kebijakan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa.
- c. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kejelasan dan keseragaman informasi kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?
Probing: Hal tersebut yaitu, koordinasi dan keseragaman informasi. Apakah ada kendala dalam hal tersebut.

2. Sumber daya

- a. Bagaimana argumen Bapak/Ibu, tentang sumber daya manusia yang tersedia pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, Kota Makassar ?
Probing: Hal tersebut yakni kualitas sumber daya manusia yaitu kecukupan SDM serta berhubungan pada keahlian, pengabdian, dan kompetensi pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar. Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada petugas kesehatan dan kader kesehatan pada Program Posbindu PTM tersebut.
- b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, mengenai sumber daya finansial (dana) berupa anggaran untuk pembiayaan operasional pada program Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kapasa, Kota Makassar ?

Probing: Hal tersebut yakni sumber daya finansial (dana) yaitu berupa anggaran untuk kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, Kota Makassar. Apakah tersedia dana khusus atau dana lain dari lintas sektor dalam kegiatan Posbindu PTM puskesmas Kapasa tersebut. Apakah terdapat hambatan dana atau pembiayaan Program Posbindu PTM tersebut.

- c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, mengenai sumber daya waktu dan fasilitas pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

Probing: Dalam hal ini sumber daya waktu yaitu waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa kota Makassar. Apakah waktu pelaksanaannya rutin dilakukan. Apa saja fasilitas yang digunakan pada Posbindu PTM Puskesmas Kapasa dan Bagaimana dukungan pemerintah terhadap Posbindu PTM Puskesmas Kapasa.

3. Karakteristik Badan Pelaksana

- a. Bagaimana argumen Bapak/Ibu, tentang skruktur Organisasi pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

Probing: Dalam hal ini yaitu susunan struktur birokrasi yaitu sebagai acuan tugas, fungsi serta wewenang dan pembagian tugas pada Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, Kota Makassar.

- b. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, mengenai mekanisme SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar?

Probing: Hal tersebut yaitu untuk memberikan pedoman kerja agar aktivitas dapat terkontrol secara sistematis pada Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar. Siapa yang bertanggung jawab terhadap program Posbindu PTM tersebut.

- c. Apakah ada koordinasi antara instansi/lembaga/lintas sektor terkait dalam melaksanakan Posbindu PTM Puskesmas ?

Probing :Hal tersebut yakni koordinasi dengan instansi/ lembaga/sektor terkait dalam melaksanakan program posbindu PTM diwilayah kerja puskesmas Kapasa.

- d. Apakah ada kegiatan pengawasan kegiatan Posbindu PTM Puskesmas ?

Probing: Hal ini yakni pengawasan dari petugas kesehatan pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa.

4. Disposisi atau Sikap Pelaksana

- a. Bagaimana peran aktif pelaksana Posbindu PTM Puskesmas ?

Probing: Hal tersebut yakni peran pelaksana kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa.

- b. Bagaimana komitmen pelaksana Posbindu PTM Puskesmas ?

Probing: Hal ini yakni komitmen pelaksana Posbindu PTM Puskesmas

Kapasa.

- c. Apakah ada kendala pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab terkait Posbindu PTM Puskesmas ?

Probing: Hal ini yaitu kendala-kendala selama melaksanakan kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa.



PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN PENDUKUNG (MASYARAKAT YANG MENGIKUTI KEGIATAN POSBINDU PTM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAPASA)

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

1. Komunikasi

Bagaimana argumen Bapak/Ibu, tentang kejelasan kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

Probing: Dalam hal ini penyajian informasi mengenai Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar. Adakah kegiatan sosialisasi Posbindu PTM Puskesmas Kapasa. Apakah Bapak/Ibu ketahui mengetahui kegiatan Posbindu PTM tersebut.

2. Sumber Daya

a. Bagaimana argumen Bapak/Ibu, tentang sumber daya manusia (Kader dan Petugas PTM Puskesmas) yang tersedia pada Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

Probing: Hal ini yaitu kualitas sumber daya manusia yaitu keberadaan kader kesehatan dan petugas program PTM Puskesmas serta keterampilan, dedikasi, profesionalitas dan kompetensinya kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar.

b. Apakah Bapak/Ibu, mengetahui sumber daya finansial (dana) berupa anggaran untuk pembiayaan operasional kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

Probing: Hal tersebut yakni sumber daya finansial (dana) yaitu berupa anggaran pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, Kota Makassar.

- c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, mengenai sumber daya (waktu) kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

Probing: Hal ini yaitu sumber daya waktu yaitu jadwal pelaksanaan tiap bulannya pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar. Apa saja alat ukur kesehatan yang bapak/ibu diberikan pada program Posbindu PTM tersebut? Adakah tempat khusus untuk kegiatan Posbindu PTM tersebut?

3. Disposisi atau Sikap Pelaksana

- a. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, mengenai sikap petugas kesehatan terhadap memberikan layanan medis ?

Probing: Hal tersebut yakni sikap petugas kesehatan atau kader kesehatan yang memberikan pelayanan pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar.

- b. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang diperoleh atau yang dirasakan selama mengikuti kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

- c. Menurut Bapak/Ibu, apa harapan kedepannya pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar tersebut, sebutkan harapannya ?

Lampiran 3

TELAAH DOKUMEN

No	Jenis Data	Dokumen	Keterangan		
			1	2	3
1	Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 tahun 2015 tentang penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia	√		
2	Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan	Undang-undang Republik Indonesia	√		
3	Buku Manajemen PTM 2020	Dinas Kesehatan Kota Makassar	√		
4	Pedoman PANDU	Dinas Kesehatan Kota Makassar	√		
5	SOP Pelaksanaan Posbindu PTM	Dinas Kesehatan Kota Makassar	√		
6	SK Tim Posbindu PTM	Kelurahan Kapasa Raya			√
7	SK Tim Posbindu PTM	Kelurahan Kapasa			√
8	Pelaporan dan Pencatatan	Puskesmas Kapasa		√	

Keterangan:

1 = Ada dan Lengkap

2 = Ada dan Tidak Lengkap

3 = Tidak Ada

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek/Dimensi	Indikator	Tersedia	
			Ya	Tidak
1.	Komunikasi	1. Ada sosialisasi yang dilakukan pada Program Posbindu PTM.	√	
		2. Ada poster dan brosur mengenai Program Posbindu PTM.		√
2.	Sumber daya	a) Ada SDM pada Program Posbindu PTM.	√	
		b) Ada pelatihan yang diberikan kepada kader-kader kesehatan.	√	
		c) Ada jadwal pada program Posbindu PTM kerja Pukesmas Kapasa.	√	
		d) Ada sarana dan prasana pada program Posbindu PTM Pukesmas Kapasa.		√
3.	Badan Karakteristik Pelaksana	a) Melakukan program sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dalam Implementasi Posbindu PTM Puskesmas Kapasa.	√	
		b) Peran Lintas Sektor.		√
		c) Ada kebijakan dari pemimpin yang menguatkan dalam menjalankan program.		√
4	Disposisi atau Sikap Pelaksana	a) Adanya pembegian tugas yang diberikan pengelola program dilapangan.	√	
		b) Mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat.		√
		c) Adanya laporan khusus yang dibuat oleh penanggung jawab program.		√

Lampiran 5

Matriks Hasil Wawancara Penelitian Kualitatif Analisis Implementasi Kebijakan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar (Informan Kunci)

1. Komunikasi antar Pelaksana Kesehatan Program Posbindu PTM

a. Bagaimana pelaksanaan Posbindu PTM pada Puskesmas, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	mekanismes pelaksanaan Posbindu itu, berdasarkan namanya Plen Of Action, jadi ada perencanaan sebelum tahun berjalan	Pelaksanaan Posbindu PTM di puskesmas Kapasa sudah berjalan setiap satu bulan dua kali pertemuan dan sebelumnya telah membuat Plan of action untuk Posbindu serta peningkatan kapasitas petugas dari dinas setiap satu tahunnya.	Program Posbindu PTM ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penemuan faktor resiko PTM dini (Anita, 2022).	Di wilayah Puskesmas Kapasa, Program Posbindu PTM melakukan kegiatan dengan dua pertemuan setiap bulan.
2	HER, 43 thn	Pelaksanaanya seperti biasa, kita laksanakan setiap sebulan dua kali.			
3	VAA, 38 thn	Kalau pengelola kita biasa ada pertemuan namanya peningkatan kapasitas petugas biasa kita laksanakan satu kali satu tahun tujuannya itu biasanya kita mau update informasi terbaru kadang terkait dengan sasaran atau disitu juga kita sekalian monev untuk capaiannya mereka berapa persen yang sudah mereka capai dari target mereka satu tahunnya.			

b. Apakah pernah dilakukan sosialisasi tentang standar-standar atau indikator-indikator kinerja kebijakan program Posbindu PTM pada wilayah Kerja Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	sosialisasi secara khusus tidak ada	Sering melaksanakan sosialisasi	Untuk mencapai	Sosialisasi sangat

		tetapi kita pernah melakukan loka karya lintas sektor yang dihadiri oleh pemerintah setempat dalam hal ini camat, kelurahan, RT, RW dan kader-kader serta tokoh masyarakat untuk menyampaikan mengenai program Posbindu.	tentang Posbindu PTM ke masyarakat dan melakukan sosialisasi ke petugas setiap satu tahun sekali.	kesepakatan bersama, yakni penyelenggaraan Posbindu PTM, sosialisasi merupakan tahapan awal dalam proses advokasi (Ni'mah, 2020).	penting untuk menyebarluaskan informasi mengenai pelaksanaan Posbindu PTM.
2	HER, 43 thn	sebelum pelaksanaan kita melakukan sosialisasi contohnya pemberitahuan sebelum kegiatan Posbindu.			
3	VAA, 38 thn	Ya pernah dilaksanakan sosialisasi setiap satu tahun sekali.			

c. Bagaimana kejelasan Penyebaran informasi berupa sosialisipada Program Posbindu PTM pada Puskesmas Kapasa bergerak dengan konsisten ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	sejauh ini setahu saya seragam jadi selain dari puskesmas juga ada beberapa kader yang kita berdayakan untuk di Posbindu untuk menyampaikan sosialisasinya.	Dalam penyebaran sosialisasi Posbindu PTM dikatakan jelas dan konsisten.	kejelasan dan stabilitas merupakan komponen yang mendasar dalam program implementasi komunikasi (Wulandari, 2022).	Dalam penyampaian sosialisasi kegiatan Posbindu PTM di Kapasa, para pelaksana sudah melakukannya ke ke kader maupun masyarakat sekitar.
2	HER, 43 thn	setiap turun lapangan kita sosialisasikan dan setiap ada program lain juga kita sosialisasikan mengenai tanggal dilaksanakan Posbindu dan kami juga melakukan penyuluhan dan edukasi.			
3	VAA, 38 thn	sebenarnya sosialisasi sudah sering dilakukan kepada kepala puskesmas, dokter poli, pengelola program, kader ataupun masyarakat umum jadi yang perlu kita lakukan sekarang itu peningkatan kapasitas petugas.			

d. Bagaimana mekanisme sosialisasi kebijakan Program Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	sosialisasinya dalam bentuk loka karya lintas sektor atau sosialisasi langsung ke masyarakat melalui kader-kader dan petugas Posbindu.	Mekanisme sosialisasi pelaksana di Puskesmas Kapasa yaitu melakukan sosialisasinya dalam bentuk mini loka karya dan ceramah sedangkan untuk dinas melakukan peningkatan kapasitas serta monitoring evaluasi ke petugas di puskesmas.	Untuk meningkatkan kesadaran dan minat untuk berkunjung ke Posbindu PTM, pimpinan wilayah, yakni camat, kepala desa, dan lurah, seharusnya secara teratur mempromosikan dan menyebarkan PTM dan manfaatnya kepada masyarakat (Ewilda et al., 2020).	Sosialisasi Posbindu PTM merupakan factor komunikasi yang penting dalam suatu penerapan kebijakan memberikan pengetahuan dan pemahaman ke petugas dan kepada masyarakat.
2	HER, 43 thn	Bentuk penyampaiannya seperti ceramah.			
3	VAA, 38 thn	peningkatan kapasitas untuk petugas tiap tahun kita laksanakan itu minimal satu kali untuk pengelola program untuk mengupdate informasi yang terbaru sekalian kita melakukan monitoring evaluasi eee capaian mereka untuk satu tahun.			

e. Siapa yang dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi pada program kebijakan Program Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	pemerintah setempat, kecamatan, kelurahan, RT,RW, tokoh masyarakat malau biasa juga kita juga undang juga dari sekolah-sekolah atau instansi-instansi yang lain.	Semua orang terlibat dalam Pelaksanaan Posbindu PTM baik di Dinas, puskesmas maupun di kelurahan dan masyarakat.	Pihak yang terlibat dalam implementasi program Posbindu PTM mesti tahu apa yang mereka lakukan, yang akan membantu mereka mengutarakan informasi dalam proses komunikasi. Ini dapat berpengaruh pada implementasi yang efektif (Sudarcun at al, 2020).	Petugas melakukan kerjasama untuk melaksanakan kegiatan dan mengarahkan masyarakat mengetahui dan memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan PTM melalui Posbindu PTM.
2	HER, 43 thn	Kader dan petugas,			
3	VAA, 38 thn	dinas kesehatan kota untuk kebijakan dari provinsi untuk program teknis, petugas puskesmas atau kepala puskesmas, kader serta masyarakat umum.			

2. Sumber Daya

a. Bagaimana ketersediaan SDM pelaksanaan program Posbindu PTM Puskesmas ? Apakah telah cukup terpenuhi ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	kalah kader biasanya dari masyarakat setempat karena mereka kita anggap lebih tau kondisi-kondisi yang berada di masyarakat tersebut.	Dalam ketersediaan SDM di Puskesmas Kapasa sudah cukup namun sebagian tidak aktif	Sumber daya merupakan suatu komponen yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena dalam hal ini sumber daya akan mempengaruhi keberhasilan sebuah implementasi kebijakan/ program (Anita, 2022).	Ketersediaan SDM pada pelaksanaan Posbindu PTM sangat mempengaruhi banyak sedikitnya masyarakat yang mengikuti kegiatan Posbindu tersebut.
2	HER, 43 thn	untuk SDM nya masih kurang aktif maka dari itu saya melaksanakan Posbindu PTM masih mengikuti dengan program kesehatan lainnya.			
3	VAA, 38 thn	pemilihan kader itu sebenarnya sudah dibawah otoritas puskesmas masing-masing dan kebijakannya tergantung juga situasi SDM nya tetapi rata-rata pengelola program memegang lebih dari satu program.			

b. Bagaimana ketersediaan anggaran dalam mendukung program Posbindu PTM Puskesmas ? Apakah telah cukup sesuai kebutuhan ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	Dana mengenai Program-program di Puskesmas dari dana BOK.	Adanya ketersediaan anggaran sudah cukup untuk mendukung Program Posbindu PTM di wilayah kerja Kapasa.	peneran program kebijakan memerlukan dana yang mencukupi (Ni'mah, 2020).	Ketersediaan anggaran yang memadai akan mendukung program Posbindu PTM.
2	HER, 43 thn	Anggarannya dari BOK dan sangat cukup.			
3	VAA, 38 thn	Dana dari kami hanya dana DAK fisik untuk perlatan KIT dan Non Fisik untuk pemeriksaan gula darah kemudian ada juga dana dari APBD untuk operasional. Untuk dana di puskesmas mereka ada dari dana BOK jadi kami cuma supplay untuk KIT dan kami cuma dukungan			

c. Bagaimana waktu pelaksanaan dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan program program Posbindu PTM Puskesmas ? Apakah telah terpenuhi sesuai standar ?

No	Infor man	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	sarana dan prasaranya itu masalah tempatnya sudah ada di ditempat-tempat Posyandu tapi untuk permanenya itu belum ada khusus untuk Posbindu tetapi biasanya di tempat yang kita melakukan Posyandu Balita atau biasa juga di tempat yang sudah di tetapkan oleh RT,RW setempat atau masyarakat setempat dimana kita dibutuhkan untuk melaksanakan Posbindu.	Untuk fasilitas tempat kegiatan Posbindu PTM belum ada yang permanen dan fasilitas alat kesehatanya tidak ada.	Setiap pelayanan kesehatan harus mempunyai dan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana sehingga kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana harus diperhatikan untuk menetapkan kegiatan pelayanan kesehatan dikerjakan dengan baik (Kadir dan Prasetyo, 2022).	Fasilitas berupa tempat dan ala kesehatan sangat penting untuk mendukung terselenggaranya kegiatan Posbindu PTM.
2	HER, 43 thn	Fasilitas untuk tempatnya kami cuma di rumah warga kalau untuk alatnya saya meminjam dari alat-alat pemeriksaan Lansia. Alat-alat kami tidak lengkap dimana tensi sudah rusak padahal sudah diajukan naik ke dinas tapi belum turun anggarannya.			
3	VAA, 38 thn	Iya kembali lagi di puskesmas masing-masing untuk jadwalnya disesuaikan dengan jumlah Posbindu dan jumlah tenaga di puskesmas, mereka juga banyak merangkap program jadi mereka itu harus atur jadwal sebaik mungkin supaya program terlaksana.			

3. Karakteristik Badan Pelaksana

a. Apakah ada buku pedoman/juknis tentang Program Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	Ya ada.	Dari semua informan mengatakan	Buku panduan	Pedoman Posbindu

2	HER, 43 thn	Ya ada dalam bentuk file dari dinas.	terdapat pedoman tentang Posbindu PTM.	Posbindu PTM adalah sebuah buku yang berisi tentang informasi pelaksanaan posbindu dan beberapa penyakit yang menyertai para lansia berfungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan kesehatan (Indarjo et al, 2020).	PTM sangat penting untuk dimiliki oleh setiap puskesmas.
3	VAA, 38 thn	Ada sekarang paperless di share ke puskesmas itu dalam bentuk file.			

b. Apakah ada SOP berlaku pada pelaksanaan program Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	sudah ada standar Prosedurnya sebenarnya itu petugas-petugas PTM sudah dilatih jadi mereka sudah tau bagaimana pemeriksaan untuk PTM.	Terdapat SOP yang diberikan dalam pelaksanaan Posbindu PTM.	SOP (Prosedur Operasional Standar) adalah dokumen prosedur kegiatan yang mudah dipahami agar menjadi acuan pelaksana atau pelaksana kegiatan program. (Wuladari, 2022).	Program Posbindu PTM dapat berlangsung dengan SOP yang baik di Puskesmas.
2	HER, 43 thn	Pedomannya ada dalam bentuk file dari dinas dan untuk SOP nya kami juga ada sendiri.			
3	VAA, 38 thn	Ada SOP nya tapi SOP itu dia sifatnya tergantung puskesmas dengan situasinya jadi yang penting di dalamnya itu sudah tertuang 5 kegiatan pokoknya Posbindu jadi SOP itu tidak bilang harus kaku tergantung puskesmas dan situasi Posbindunya kalau di PTM.			

c. Apakah ada struktur organisasi yang dibentuk pada pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	menurut dari pemegang program itu belum ada struktur organisasinya.	Dalam pelaksanaan Posbindu PTM untuk struktur organisasi terdapat dua informan	Struktur birokrasi merupakan elemen yang menjadi	Adanya stuktur organisasi merupakan bagian
2	Her, 43 thn	kalau struktur organisasinya saya			

		belum bikin-bikin, saya hanya jalan otomatis saja yang penting dia jalan.	mengatakan ada dan satu informan mengatakan belum ada.	penyelenggara implementasi kebijakan tersebut (Anita, 2022)	dari implementasi Program Posbindu PTM namun, tidak adanya stuktur organisasi akan sulit dalam pertanggungjawaban setiap orang yang terlibat di dalamnya dan pembagian kerja Posbindu PTM tidak jelas dan merata.
3	VAA, 38 thn	Iya Puskesmas mereka ada SK, namanya SK Posbindu kalau awal tahun pasti mereka bikin SK pengelola dan SK kegiatan.			

d. Apakah ada koordinasi antara instansi/lembaga/sector terkait pada pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	iya alhamdulillah ada, kita ini bersyukur di wilayah Kapasa ini pemerintah setempat dalam hal ini pak lurah itu sangat-sangat kooperatif dan banyak mendukung kegiatan-kegiatan di puskesmas.	Adanya koordinasi antara pihak pemerintah setempat dalam melaksanakan Posbindu PTM.	keterlibatan lintas sektor dan memajukan kesehatan dan kapasitas organisasi (Sicilia et al., 2018).	Koordinasi antara pihak setempat guna mendukung Posbindu PTM di Puskesmas.
2	HER, 45 thn	tentu ada sebelum kita bangun Posbindu pasti dikoordinasikan dengan kelurahan dulu sama RW tetap itu semua dikoordinasikan.			
3	VAA, 38 thn	iyaa ada karena sekarang ada namanya posbinndu institusi di puskesmas.			

e. Apakah ada kegiatan pengawasan pada pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	untuk tahun depan mungkin baru kita anggarkan untuk bisa kita turun pengawasan dari pihak manajemen	Untuk pengawasan dari dinas ada tetapi untuk pengawasan puskesmas yang jarang dilakukan	Pengawasan dan Monitoring bertujuan untuk	Kegiatan pengawasan dari puskesmas Kapasa

		Puskesmas selama ini kita tidak ada pengawasan turun secara langsung tetapi tetap ada ada masuk, laporannya dari pemegang programnya dilaporkan ke puskesmas.	pada pelaksanaan Posbindu PTM.	menetapkan apakah kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, apakah akhirnya sesuai dengan target yang diharapkan, mendeteksi masalah dan hambatan, dan menentukan jalan keluar untuk masalah (Ni'mah, 2020).	untuk kegiatan Posbindu PTM jarang dilakukan.
2	HER, 43 thn	Saya jarang mengawasi karena mereka sudah tau tugasnya masing-masing, tinggal apa yang kurang atau mungkin ada yang mau ditanyakan tinggal ditanya ke saya, kita saling melengkapi disitu dan saling membantu serta ada pelaporannya.			
3	VAA, 38 thn	Dari kami kan kalau di dinas kesehatan memang fungsinya kan lebih ke koordinasi, monitoring evaluasi kalau kita di dinas jadi kita bisa monitoring dan evaluasi bagaimana pelaksanaan posbindu di lapangan atau puskesmas apakah sudah mencapai sasaran apakah sudah sesuai dengan eee pedoman yang ada tata laksana yang diinginkan dari kementerian.			

4. Disposisi atau Sikap Pelaksana

a. Bagaimana peran aktif pelaksana Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	Ya aktif	Hanya beberapa pelaksana yang aktif dalam program Posbindu PTM.	Teori yang disebutkan oleh Van Metter dan Horn menyampaikan bahwa tingkat keberhasilan suatu kebijakan dipengaruhi oleh sikap pelaksana (Rahmadani, et al, 2021).	petugas yang aktif hanya beberapa pada program Posbindu PTM di Puskesmas.
2	HER, 43 thn	Kader hanya beberapa yang aktif.			
3	VAA, 38 thn	Dari dinas kesehatan fungsinya koordinasi dan mengawasi serta melakukan bimbingan teknis kalau ada puskesmas yang rendah capaiannya kita turun langsung ke puskesmasnya untuk mengetahui kendalanya			

b. Bagaimana komitmen pelaksana Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	kadernya dia mengikuti pemeriksaan PTM.	Hanya beberapa informan yang berkomitmen mendukung program Posbinndu PTM di wilayah kerja Puskesmas.	Pelaksana atau implementor program Posbindu PTM memandang komitmen menjadi kepribadian yang penting (Ratnasari, 2020).	komitmen para petugas pelaksana masih kurang dalam mendukung Program Posbindu PTM.
2	HER, 43 thn	Iya kita sudah berkomitmen juga.			
3	VAA, 38 thn	saya pribadi dinikmati alhamdulillah karena memang sudah menjadi tanggung jawab kita akan berusaha bagaimana programnya kita ini bisa mencapai target ataupun sesuai yang ditetapkan pasti kita berusaha dan tetap berkoordinasi dengan atasan tetap melakukan pembinaan di puskesmas dan tidak henti-hentinya kita melakukan pembinaan dengan teman-teman puskesmas dan sejauh ini alhamdulillah baik-baik saja meskipun berat disitu tantangannya jadi kita itu meskipun berat dijalani'.			

c. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab terkait Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	DIU, 45 thn	kendalanya untuk kami sekarang faktor SDM karena PTM ini luas cakupannya jadi kami dari pihak manajemen mungkin akan meminta tenaga untuk penambahan petugas PTM nya.	Dari semua informan memiliki kendala yang berbeda-beda seperti halnya di Puskesmas yaitu kurangnya tenaga untuk petugas kesehatan, fasilitas seperti alat pengukuran kesehatan serta kurangnya partisipasi masyarakat setempat dalam mengikuti Program Posbindu PTM.	Teori yang disebutkan oleh Van Metter dan Horn yakni sikap pelaksana mempengaruhi tingkat keberhasilan kebijakan (Rahmadani et al, 2021).	Selaku penanggung jawab Posbindu PTM di wilayah kerjanya, puskesmas patut memberikan pelatihan kepada kader, apalagi dalam hal pengukuran faktor risiko PTM, pemeriksaan, tindak lanjut faktor risiko
2	HER, 43 thn	kendalanya yaitu alat-alat yang kurang kemudian kurangnya partisipasi dari masyarakat yang tidak mau ditahu penyakitnya serta kurang aktifnya kader sehingga kami susah dalam pelaksanaan jadi kami kerjakan saja yang penting berjalan pelaksanaan			

		Posbindu tersebut.			
3	VAA, 38 thn	Kendalanya yaitu susah mencapai target karena makassar perkotaan sehingga susah mencapai sasaran terutama di puskesmas apalagi sebagian besar orang bekerja pada siang hari serta kurang kesadaran dari masyarakat atau faktor tingkat pengetahuan yang mempengaruhi capaian Program Posbindu tersebut sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik dengan lintas sektor dan klinik-klinik swasta yang berada di wilayahnya karena supaya bisa dikumpulkan data-data orang yang diperiksa.			PTM, dan perhitungan IMT (indeks masa tubuh). Puskesmas juga melaksanakan evaluasi (penilaian) secara berkala terhadap indikator tingkat perkembangan Posbindu PTM di wilayah kerjanya untuk memastikan bahwa hasil dari wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan faktor risiko PTM.

MATRIKS HASIL WAWANCARA PENELITIAN KUALITATIF ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAPASA KOTA MAKASSAR

(INFORMAN PENDUKUNG) KADER KESEHATAN

1. Komunikasi antar Pelaksana Kesehatan Program Posbindu PTM

a. Bagaimana pelaksanaan Posbindu PTM Puskesmas, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Seperti yang kita lihat dari awal pelaksanaan pada hari H, tahap pertama pendataan, tahap kedua pengukuran TB dan BB, tahap ketiga pencatatan, dan langkah keempat pelayanan yang sama dengan pemeriksaan dan langkah kelima adalah instruksi dan penyuluhan.	Informan telah mengetahui mekanisme kegiatan Posbindu PTM di Puskesmas Kapasa khususnya di kelurahan Kapassa Raya.	Proses posbindu PTM serupa dengan proses posyandu, yang menggunakan lima tahap pelayanan yang serupa pelayanan lima meja; langkah-langkahnya yakni pendaftaran, penimbangan, pengisian KMS-FRPTM, dan pelayanan kesehatan (Irmawati et al, 2018).	Pengetahuan akan mekanisme pelaksanaan Posbindu PTM sangat penting untuk menjalankan program tersebut supaya berjalan dengan baik.
2	HJH, 50 thn	sama dengan Posyandu lansia seperti timbangan badan dengan ukur badan dan pemeriksaan dilakukan oleh bidan.			

b. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana mekanisme pemberian sosialisasi serta koordinasi yang dilakukan pada implementasi kebijakan tentang Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, Kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	ada juga diberikan pelatihan ke kader tetapi hanya perwakilan setiap puskesmas.	Pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi dilaksanakan satu kali dalam setahun oleh	Memberikan sosialisasi dan informasi tentang Posbindu PTM diharapkan dapat	Sosialisasi dan pemberian informasi sangat penting

2	HJH, 50 thn	Pernah dilakukan sosialisasi tetapi hanya lakukan di puskesmas bukan hanya mengenai posbindu tetapi juga posyandu lansia.	dinas kesehatan yang diikuti perwakilan kader kesehatan Posbindu PTM.	mencegah dan menanggulangi penyakit tidak menular. Terbentuknya pengetahuan kader dan petugas kesehatan tentu akan meningkatkan pemahamannya sehingga pelaksanaan Posbindu PTM dapat terlaksana dengan baik (Ratnasari, 2020).	untuk memberikan pengetahuan kepada pelaksana Posbindu PTM agar pelaksanaannya tepat sasaran dan tercapainya target-target pada Posbindu PTM di Puskesmas Kapasa.
---	-------------	---	---	--	---

c. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kejelasan dan keseragaman informasi kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	dilakukan sosialisasi sama petugas dari puskesmas, seperti sosialisasi pencegah kanker, penyakit menular dan tidak menular kadang pada saat pelaksanaan juga biasa disosialisasikan langsung ke warga pada saat pelaksanaan Posbindu.	Petugas kesehatan di wilayah Puskesmas Kapasa pernah memberikan informasi dan sosialisasi pencegahan penyakit tidak menular kepada masyarakat dan kader kesehatan.	Agar masyarakat yang menerima informasi dapat mengerti, informasi harus disampaikan secara jelas (Anita, 2022).	Kejelasan informasi-informasi mengenai Posbindu PTM sangat penting bagi pemahaman pelaksana pada saat kegiatan Posbindu PTM di Puskesmas Kapasa.
2	HJH, 50 thn	saya tidak ingat bagaimana detailnya tetapi pernah disosialisasikan.			

2. Sumber Daya

a. Bagaimana argumen Bapak/Ibu, tentang sumber daya manusia yang tersedia pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, Kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Kader Posbindu ada 5 jadi 1 RW dipegang oleh 1 kader utusan Posbindu.	Adanya Ketersediaan sumber daya manusia khususnya kader pada Posbindu PTM di kelurahan Kapasa Raya.	Kecukupan jumlah dan kemampuan kader Posbindu PTM merupakan indikator keberhasilan dalam implementasi posbindu di masyarakat dan institusi (Wulandari, 2022).	Pelaksanaan Posbindu PTM akan berjalan dengan baik apabila tersedia dan kecukupan pelaksana khususnya kader.

					Kegiatan Posbindu PTM akan terhambat atau tidak berjalan program tersebut apabila kekurangan atau tidak tersedianya pelaksana khususnya ketersediaan dan kecukupan kader kesehatan.
--	--	--	--	--	---

b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, mengenai sumber daya finansial (dana) berupa anggaran untuk pembiayaan operasional pada program Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kapasa, Kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Kalau dananya sendiri biasanya dari pusat. Untuk dana intensif kami kadang kadang dikasih.	adanya ketersediaan anggaran Posbindu PTM Puskesmas namun belum memadai.	Pembiayaan kesehatan adalah tatanan berbagai upaya yang saling mendukung dengan mengumpulkan, mendistribusikan dan mengeluarkan sumber daya secara terpadu guna memperoleh tingkat kesehatan masyarakat yang ideal (Primiyani et al, 2018).	Anggaran yang tersedia untuk mendukung program Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kapasa dan menjamin penerapan kebijakan sebab tidak adanya dukungan anggaran yang memadai, kebijakan tidak akan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan dan sasaran.
2	HJH, 50 thn	Iya ada dari puskesmas setiap 3 bulan sekali tetapi selama corona tidak pernah dikasih intensif nanti bulan 7 kemarin baru ada dikasih.			

c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, mengenai sumber daya waktu dan fasilitas pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Sebulan sekali dan tidak menentu harinya tergantung dari petugas karena kami belum mandiri jadi kamu masih menumpang tempat pelaksanaan program Posbindu mengikut jadwal dan tempat pelaksanaan program kesehatan lainnya seperti posyandu balita dan posyandu lansia.	Adanya ketersediaan waktu pelaksanaan Posbindu PTM yang dilakukan setiap sebulan sekali di akhir bulan, namun fasilitas seperti sarana dan prasarana masih kurang memadai.	Untuk meningkatkan keberhasilan program Posbindu PTM, tidak sekedar alat kesehatan yang diperlukan, melainkan juga bagian pendukung yang sangat penting yang dapat memengaruhi proses pelaksanaan program atau kebijakan (Ratnasari,2020).	Setiap fasilitas kesehatan harus mempunyai fasilitas dan waktu pelaksanaan Posbindu PTM.
2	HJH, 50 thn	untuk pelaksanaanya dilakukan 1 kali sebulan ditentukan oleh petugas dan untuk fasilitasnya seperti alat pemeriksaannya sudah rusak.			

3. Karakteristik Badan Pelaksana

a. Bagaimana argumen Bapak/Ibu, tentang skruktur Organisasi pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Iya,ada ketua, sekretaris dan bendahara.	adanya stuktur organisasi pada program Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kapasa.	Proses implementasi akan terhalangan pada struktur birokrasi yang tidak mendukung (Anita, 2022).	Struktur organisasi tentunya diperlukan untuk mengatur sumber daya atau pelaksana yang bertujuan agar melaksanakan suatu kegiatan dengan kondusif dan terkoordinasi dengan baik.
2	HJH, 50 thn	tidak ada dan bagus kalau dibuat strukturnya supaya ditahu.			

b. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, mengenai mekanisme SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	pernah ada tapi sudah lama sekali setahu saya tahun lalu kayaknya atau awal-awal dibentuknya.	Memiliki Standar Operasional Prosedur yang diberikan petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kapasa.	Dalam setiap kegiatan, konsep dituangkan ke dalam dokumen prosedur standar (Ratnasari, 2020).	Standar operasional prosedur (SOP) adalah suatu prosedur aktivitas terencana rutin untuk pelaksana melaksanakan kegiatan tersebut.
2	HJH, 50 thn	Diajar SOP nya seperti pemeriksaan tekanan darah, lingkaran pinggang, penimbangan badan, mengukur badan dan sosialisasi tentang alur kegiatan Posbindu PTM tetapi dalam pelaksanaan cuma satu meja dipakai.			

c. Apakah ada koordinasi antara instansi/lembaga/lintas sektor terkait dalam melaksanakan Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Ada penyampaian bahwa dari awalnya biasanya dia bilang nanti ada akan terbentuk lagi posbindu semacam kayak poslansia jadi kalau yang pasti dari dinas terkait kayak petugas diinformasikan lebih dahulu baru dicari kadernya dan dari petugas yang mengkoordinasi dengan pihak setempat.	1 informan berkoordinasi dengan kelurahan setempat dan 1 informan tidak berkoordinasi dengan pihak setempat.	Dukungan tokoh masyarakat sangat penting dan mendorong perilaku. (Sicilia et al., 2018).	Tujuan koordinasi adalah untuk meningkatkan pencegahan PTM melalui dukungan dan kerjasama antar instansi atau lembaga atau lintas sektor atau tokoh masyarakat untuk mendukung terlaksananya Posbindu PTM di Puskesmas.
2	HJH, 50 thn	tidak ada dari kelurahan cuma dari Puskesmas saja.			

d. Apakah ada kegiatan pengawasan kegiatan Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Yaa cuma dari petugas kesehatan saja dari PKM.	Terdapat pengawasan pada program Posbindu PTM dari Puskesmas Kapasa.	Pengawasan merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan dan kesesuaiannya dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan mengadakan koreksi jika terjadi penyimpangan (Arifin et al, 2021).	Kegiatan pengawasan program Posbindu PTM Bertujuan untuk mengetahui progres dan diberikan saran pemecahan masalah apabila terdapat kendala-kendala di lapangan.
2	HJH, 50 thn	Dari Puskesmas saja tapi pemegang programnya tidak hadir karena sakit.			

4. Disposis atau Sikap Pelaksana

a. Bagaimana peran aktif pelaksana Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Kami membantu dan bekerjasama dengan petugas jadi kami mengatur pelaksanaan Program Posbindu tersebut.	Kader berperan aktif dalam Pelaksanaan Posbinndu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kapasa.	Kader adalah faktor fundamental dari masyarakat danberkewajiban bakal membantu petugas kesehatan menaungi kesehatan masyarakat (Sicilia et al., 2018).	Keaktifan kader pada pelaksanan mendukung terlaksananya Posbinndu PTM di Puskesmas.
2	HJH, 50 thn	lyaaa kami turun langsung melaksanakan program Posbindu.			

b. Bagaimana komitmen pelaksana Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	alhamdulillah sangat mendukung karena sebenarnya dari yang tidak tahu dengan ikutnya program ini menjadi tahu kayak adanya	Kader Posbindu PTM telah berkomitmen untuk mencegah dan penanggulangan penyakit	Keahlian pelaksana kebijakan publik saja tidak akan cukup untuk menerapkan kebijakan; mereka harus bersedia dan	Implementasi kebijakan akan berjalan dengan efektif apabila di

		pelatihan-pelatihan ataupun penyuluhan dari petugas.	tidak menular pada Posbindu PTM di Puskesmas Kapasa.	berkomitmen untuk melakukannya (Permata, et al.,2023).	dukung oleh sikap dan komitmen pelaksana khususnya kader.
2	HJH, 50 thn	iya mendukung program Posbindu tersebut.			

c. Apakah ada kendala pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab terkait Posbindu PTM Puskesmas ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	SRR, 39 thn	Ya banyak kendalanya. Pertamanya itu edukasi ke masyarakat salah satu kendalanya kalau dari alat kendalanya yang kurang seperti timbangan kadang macet-macet kadang juga itu alatnya masih minim sekali itupun ada kalau ada petugasnya begitu sedangkan dana itu kalau dibilang kendala dana biasa dikasih biasa tidak diberikan begitu.	Masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan Posbindu PTM	Faktor penting lainnya dalam pelaksanaan implementasi kebijakan merupakan fasilitas. Tanpa fasilitas dan anggaran, pelaksanaan kebijakan tidak akan berhasil (Irmawati et al, 2018)	Kurangnya kesadaran masyarakat dan tidak adanya fasilitas di kegiatan Posbindu PTM akan menghambat terlaksananya program tersebut.
2	HJH, 50 thn	Cuma timbangan dengan ukur badan yang belum ada. pernah ada sebelum corona kayaknya tapi rusak dan belum ada diganti sampai sekarang.			

**MATRIKS HASIL WAWANCARA PENELITIAN KUALITATIF ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM
POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAPASA KOTA
MAKASSAR**

(INFORMAN PENDUKUNG)

(MASYARAKAT YANG MENGIKUTI KEGIATAN POSBINDU PTM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAPASA)

1. Komunikasi

a. Bagaimana argumen Bapak/Ibu, tentang kejelasan kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	LIA, 53 thn	sama dengan Posyandu Lansia alurnya itu pertama menimbang, mengukur terus ke petugas untuk pemeriksaan gula, dan pemeriksaan tekanan darah dan kalau sakit saya langsung pergi ke puskesmas atau ke dokter.	Pelaksanaan Posbindu PTM sudah dilaksanakan namun kurangnya sosialisasi dan informasi dari petugas kesehatan maupun kader Posbindu kepada masyarakat dimana pelaksanaan posbindu PTM digabungkan dengan program Posyandu Lansia sehingga persepsi masyarakat kegiatan tersebut hanya untuk Lansia.	Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kesehatannya akan memahami kesehatan dan melaksanakan apa yang diketahuinya (Fitriani dan Anriani, 2018).	Kesadaran dan pengetahuan masyarakat di kelurahan kapasa raya melalui sosialisasi dan informasi berkala tentu akan meningkatkan partisipasi ke posbindu PTM di Puskesmas Kapasa akan kesehatan khususnya penyakit tidak menular.
2	HAJ, 53 thn	seperti periksaan lansia alurnya pertama mendaftar kemudian ditimbang, diukur tinggi badan kemudian menunggu untuk pemeriksaan darah dan gula. Apabila pemeriksaan darah atau gula hasilnya tinggi langsung diberikan edukasi atau diberikan obat atau di sarankan ke puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut.			
3	SAN, 59 thn	Sama dengan posyandu lansia.			

2. Sumber Daya

- a. Bagaimana argumen Bapak/Ibu, tentang sumber daya manusia (Kader dan Petugas PTM Puskesmas) yang tersedia pada Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	LIA, 53 thn	Iya baik semua pelayanannya	Pelayanan sumber daya manusia pada pelaksanaan Posbindu PTM yang baik	Selama implementasi program, kualitas sumber daya harus diperhatikan (Pratama et al, 2020).	Pelayanan sumber daya manusia pada kegiatan Posbindu PTM di Puskesmas Kapasa sudah baik akan mendukung Program tersebut.
2	HAJ, 53 thn	Ya baik Petugasnya.			
3	SAN, 59 thn	Baik semua petugasnya.			

- b. Apakah Bapak/Ibu, mengetahui sumber daya finansial (dana) berupa anggaran untuk pembiayaan operasional kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	LIA, 53 thn	Tidak tidak tahu	Ketidak tahuan masyarakat dalam ketersediaan anggaran pada pelaksanaan Posbindu PTM.	Pendanaan merupakan aspek penting dalam program keberlanjutan kesehatan (Wulandari, 2022).	Informasi tentang anggaran sangat penting pada kegiatan Posbindu PTM di Puskesmas Kapasa.
2	HAJ, 53 thn	Tidak tahu			
3	SAN, 59 thn	Tidak tahu			

- c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, mengenai sumber daya (waktu) kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	LIA, 53 thn	Iya di rumah pak RW 06 karena luas tempatnya.	pelaksanaan posbindu PTM yang digabungkan dengan kegiatan posyandu Lansia dapat dikatakan sudah terpenuhi dengan dilaksanakan satu bulan sekali diakhir bulan.	Keberhasilan pelaksanaan Posbindu PTM membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang cukup (susilawati et al, 2021).	Kebijakan Posbindu PTM di wilayah Puskesmas Kapasa telah berlangsung ti ap bulan.
2	HAJ, 53 thn	setiap akhir bulan dan tempatnya di rumah Pak RW 06.			
3	SAN, 59 thn	setiap diawal bulan dan pemberitahuannya lewat mesjid bahwa akan diadakan pemeriksaan Lansia di rumah pak RW 06			

3 Disposisi atau Sikap Pelaksana

a. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, mengenai sikap petugas kesehatan terhadap memberikan layanan medis ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	LIA, 53 thn	yaa,baik. iya bagus.	Sikap pelaksana pada program posbindu PTM sangat baik kepada masyarakat kapasa raya.	Kesediaan para pelaksana untuk mengerjakan kebijakan publik yang berkaitan dengan disposisi (Permata, et al.,2023)	pelaksanaan kebijakan Posbindu PTM di Puskesmas Kapasa akan terlaksana efektif apabila di dukung oleh sikap dan komitmen pelaksana yang baik.
2	HAJ,53 thn	yaa baik semua.			
3	SAN, 59 thn	iya,baik.Bagus pelayanannya.			

b. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang diperoleh atau yang dirasakan selama mengikuti kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	LIA, 53 thn	iya bersyukur sekali dengan adanya kegiatan tersebut saya mengetahui tekanan darah saya.	Pelaksanaan Posbindu PTM memberikan manfaat kepada kesehatan yang terkontrol dan baik kepada masyarakat kapasa raya.	Posbindu PTM dibentuk oleh dan untuk masyarakat untuk mencegah PTM sedini mungkin.	Kegiatan Posbindu PTM didambakan guna menaikkan kesadaran masyarakat Kapasa Raya untuk mendeteksi dini masalah kesehatan khususnya penyakit tidak menular.
2	HAJ,53 thn	iya senang tiap bulan dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan gula.			
3	SAN, 59 thn	ya bagus untuk kesehatan saya.			

c. Menurut Bapak/Ibu, apa harapan kedepannya pada kegiatan Posbindu PTM Puskesmas Kapasa, kota Makassar tersebut, sebutkan harapannya ?

No	Informan	Data Emik	Reduksi Konsep Emik	Konsep Etik	Preposisi
1	LIA, 53 thn	Mudah-mudahan tambah baik pelaksanaanya.	Pelaksanaan Program Posbindu PTM diharapkan semakin kompleks	Untuk mencegah penyakit tidak menular, Posbindu PTM merupakan alat yang	Pelaksanaan Posbindu PTM di puskesmas Kapasa
2	HAJ,53 thn	Semoga pelaksanaan tersebut lebih			

		banyak lagi pemeriksaannya.	pemeriksaan kesehatannya.	mudah diakses oleh masyarakat.	diharapkan kedepannya lebih baik.
3	SAN, 59 thn	Harapannya dengan adanya program tersebut kesehatan kita lebih baik.			

Lampiran 6

SURAT PENGAMBILAN DATA AWAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 20741/UN4.14.1/PT.01.04/2023
Perihal : Izin Pengambilan Data Awal

15 Maret 2023

**Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar
di Makassar**

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan Pengambilan Data Awal dalam rangka penyusunan Tesis. Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada:

Nama : Novitayanti Pongsapan
Nomor Pokok : K052221008
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian : **Analisis Implementasi Kebijakan Puskesmas Pada Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Kota Makassar**

Mahasiswa tersebut di atas mohon diberikan arahan dalam pengumpulan data awal terkait guna penyusunan Tesis. Adapun data yang dibutuhkan berkaitan dengan :

1. Data penyakit tidak menular di semua puskesmas di kota Makassar Tahun 2020 sampai 2022
2. Pelaksanaan pada program Posbindu PTM di semua puskesmas di kota Makassar tahun 2020 sampai 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi data yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes.
NIP.197604072005011004

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan FKM-UNHAS
2. Ketua Program Studi AKK FKM-UNHAS
3. Pertinggal



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSRI



REKOMENDASI PERSETUJUAN KODE ETIK PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,

E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 4513/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 23 Juli 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	14723012133	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Novitayanti Pongsapan	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Analisis Implementasi Kebijakan Tentang Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	14 Juli 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	14 Juli 2023
Tempat Penelitian	Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 23 Juli 2023 Sampai 23 Juli 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapti dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerma laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violatton)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 8

SURAT IZIN PENELITIAN DARI KAMPUS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 23759/UN4.14.1/PT.01.04/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Juli 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
di Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Novitayanti Pongsapan
NIM : K052221008
Program Pendidikan : S2
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis dengan judul **"Analisis Implementasi Kebijakan tentang Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa kota Makassar"** yang dibimbing oleh:

Pembimbing I : Prof. Dr. Darmawansyah, SE., MS
Pembimbing II : Dr. Balqis, S.KM., M.Sc.PH., M.Kes
Lokasi Penelitian : Puskesmas Kapasa kota Makassar
Waktu Penelitian : 2 Agustus - 30 Oktober 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes.
NIP.197604072005011004

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan FKM-UNHAS
2. Ketua Program Studi AKK FKM-UNHAS
3. Peninggal



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BKR.



Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN DARI PTSP PROVINSI SULAWESI SELATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **22293/S.01/PTSP/2023**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
23759/UN4.14.1/PT.01.04/2023 tanggal 28 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **NOVITAYANTI PONGSAPAN**
Nomor Pokok : **K052221008**
Program Studi : **Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S2)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis,
dengan judul :

**" ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU
PENYAKIT TIDAK MENULAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAPASA KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Agustus s/d 30 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Juli 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SURAT IZIN PENELITIAN KE DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpmsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/91/SKP/SB/DPMPTSP/8/2023

DASAR:

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/91/SKP/SB/DPMPTSP/8/2023, Tanggal 28 Juli 2023
- f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 070/110/SKP-SB/BKBP/8/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : NOVITAYANTI PONGSAPAN
NIM / Jurusan : K052221008 / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Lokasi Penelitian : Terlamlpr-,
Waktu Penelitian : 02 Agustus 2023 - 30 Oktober 2023
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : "ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAPASA KOTA MAKASSAR"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- b. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-08-08 14:26:07



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

- 1. Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- 2. Pertinggal,-

SURAT IZIN PENELITIAN KE PUSKESMAS KAPASA



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

No : 440/147/PSDK/ VIII /2023

Lamp : -

Perihal : Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Puskesmas Kapasa

Di -

Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/732/SKP/DPMPSTSP/VI/2023 tanggal 6 Agustus 2023, maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Novitayanti Pongsapan
NIM : K052221008
Jurusan : S2 Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan
Institusi :
Tanggal Penelitian : 2 Agustus 20223 - 30 Oktober 2023
Judul : Anaklisis Implementasi kebijakan tentang Program POS
Pembinaan Terpadu penyakit tidak menular di wilayah kerja
Puskesmas Kapasa Kota Makassar

Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin.

Demikian disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 14 Agustus 2023
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar

dr. Nursaidah Sirajuddin, M.Kes

Pangkat Pembina TK I/IV B

NIP : 19730112 2006042 012

**SURAT IZIN PENELITIAN KE KELURAHAN KAPASA
DAN KAPASA RAYA**



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN TAMALANREA**

Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan No. 116 Kode pos : 90245

E-mail : kecamatan.tamalanrea@gmail.com



Makassar, 18 September 2023

K e p a d a

Nomor : 751/KCT/100/VIII/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Lurah Kapasa
Lurah Kapasa Raya
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

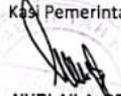
Sehubungan dengan Rekomendasi Kepala Badan Kesbang dan Politik Nomor: 070/422/SKP/SB/DPMTSP/IX/2023 Tanggal 14 September 2023 Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa:

Nama : NOVITAYANTI PONGSAPAN
Nim/ Jurusan : K052221008/ Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : -
Kegiatan : " **ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAPASA KOTA MAKASSAR** "

Bermaksud mengadakan " **Pengambilan Data** " pada Instansi / Wilayah Bapak yang akan dilaksanakan mulai tanggal **11 September s/d 11 November 2023**. Sehubungan dengan maksud tersebut, pada prinsipnya kami menyetujui dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Camat Tamalanrea Kota Makassar.

a.n. Camat Tamalanrea
Kas. Pemerintahan Kinerja Lurah RT dan RW


NURLAILA SE
Pangkat : Penata
Nip : 19830708200604014

Tembusan Kepada Yth:

1. Bapak Kepala Badan Kesbangpol Kota Makassar

Lampiran 13

SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Irmawati Umar M.kes
Umur : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S2
Pekerjaan : Kepala Puskesmas Kapasa
Alamat : BTP

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar" yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi informan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dan pihak manapun

Makassar, 8 September 2023

Informan


(.....)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

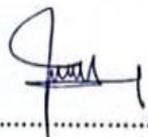
Nama : Herfina
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1 Keperawatan
Pekerjaan : Pemegang Program Posbndu PTM Kapasa
Alamat : Asmil 700 AR

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar" yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi informan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dan pihak manapun.

Makassar, 11 September 2023

Informan


(.....)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Vanny Angriani*

Umur : *38 th*

Jenis Kelamin : *Pereempuan*

Pendidikan Terakhir : *SL*

Pekerjaan : *ASN*

Alamat : *BTN Batangose Permai B3 No. 3*

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar" yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi informan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dan pihak manapun

Makassar, *01 September* 2023

Informan



(*Vanny Angriani*)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu
Umur : 39 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (kader PosBINDU PTM)
Alamat : Jin. Kapasa Raya

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar" yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi informan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dan pihak manapun

Makassar, 20 Agustus 2023

Informan

()

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Hamsiah

Umur : 50 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Kader

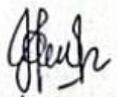
Alamat : Jln Kapasa Baru

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar" yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi informan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dan pihak manapun

Makassar, 31 Agustus 2023

Informan


(Hj. Hamsiah...)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masdalia

Umur : 53 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : IRT

Alamat : Jln Kapasa Raya

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar" yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi informan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dan pihak manapun

Makassar, 30 Agustus 2023

Informan


(Masdalia)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hajra
Umur : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jln Kapasa Baru

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar" yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi informan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dan pihak manapun

Makassar, 30 Agustus 2023

Informan

(.....)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAAN INFORMAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sania
Umur : 59 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : IRT
Alamat : Kapasa Raya

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dan mengikuti proses penelitian hingga selesai. Peneliti telah memberikan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan tentang Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar" yang dilakukan oleh Novitayanti Pongsapan NIM K052221008 sehingga saya dengan sukarela menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat persetujuan menjadi informan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dan pihak manapun

Makassar, 30 Agustus 2023

Informan



(.....)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR
PUSKESMAS KAPASA**



Jl. Biring Romang Kompleks BTN Angkatan Laut Kel. Kapasa 90241 Makassar
Telp. 0411-581788 – Email : puskesmaskapasa@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42 /PKM-KPS/ IX /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. Irmawati Umar, M.Kes**
NIP : 19771025 200604 2 024
Jabatan : **Plt.Kepala Puskesmas Kapasa**
Unit Kerja : **Puskesmas Kapasa**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Novitayanti Pongsapan**
NIM : **K052221008**
Jurusan : **S2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**
Institusi : **Universitas Hasanuddin**
Judul : **Anaklisis Implementasi Kebijakan Tentang Program POS Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar**

Benar adalah mahasiswa S2 Universitas Hasanuddin yang telah melaksanakan Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kapasa sejak tanggal 02 Agustus 2023 s/d 30 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 September 2023

Plt Kepala Puskesmas Kapasa

dr. Irmawati Umar, M.Kes

NIP : 19771025 200604 2 024

Lampiran 15

DOKUMENTASI DENGAN INFORMAN





Lampiran 16

(CURRICULUM VITAE)

A. Data Pribadi

- a. Nama : Novitayanti Pongsapan
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Sampeantaba, 8 Maret 1999
- c. Alamat : Lrng Bungung Lompoa, Jl. Antang Raya, Makassar
- d. Kewarganegaraan : Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Tamat SMAN tahun 2017 di SMAN 01 Witaponda
- 2. Sarjana (S1) tahun 2020 di Universitas Tadulako, Palu
- 3. Magister (S2) tahun 2024 di Universitas Hasanuddin, Makassar

C. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan

Pongsapan N., et al. 2024. Analysis Of Policy Implementation Regarding The Posbindu Ncds Program In The Working Area Of Kapasa Public Health Center, Makassar City. *Journal of Law and Sustainable Development*, Vol. 12. No. 2. Hal. 01-20. DOI <https://doi.org/10.55908/sdqs.v12i2.1881>